

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kualitatif, yang objeknya adalah manusia atau segala sesuatu yang dipengaruhi manusia, karena dengan pendekatan ini peneliti dapat menjajaki lebih mendalam objek yang akan diteliti. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif.

Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Lexy J. Moelong mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Selain itu menurut S. Nasution (1996 : 20), penelitian kualitatif dapat disebut juga penelitian naturalistik karena penelitian kualitatif melakukan *natural setting* atau situasi wajar (alami) tanpa manipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Lexy J. Moelong (1999 : 7) juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif menyusun desain secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan, sehingga tidak menggunakan desain yang telah disusun secara ketat dan kaku sehingga tidak dapat diubah lagi.

dikutip Peneliti bermaksud untuk mengatahui secara detail dan memadai mengenai tanggapan dari masyarakat terhadap kenaikan tarif parkir berdasarkan implementasi perda No. 5 tahun 2011. Tipe penelitian ini untuk menggambarkan suatu keadaan secara obyektif terhadap situasi dalam suatu deskripsi, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta. Sehingga penelitian ini menggambarkan, menjelaskan dan memaparkan bagaimana tanggapan dari masyarakat terhadap kenaikan tarif parkir berdasarkan implementasi perda No. 5 tahun 2011

B. Fokus Penelitian

Masalah dalam peneltian kualitatif dinamakan fokus. Menurut Lexy J. Moleong (2006:63), fokus penelitian dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan, agar tidak dimasukkan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan, walaupun data tersebut menarik.

Fokus penelitian dipandang penting karena dengan adanya fokus penelitian akan membatasi studi yang diteliti, dan membahas studi yang dilakukan memiliki peranan penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Milles dan Huberman (1992 : 60) mengemukakan bahwa:

"Memfokuskan dan membatasi pengumpulan data dapat dipandang kemanfaatannya sebagai reduksi data yang sudah diantisipasi. Ini merupakan bentuk praanalisis yang mengesampingkan variabel-variabel dan yang memperhatikan lainnya. Dengan adanya pemfokusan akan menghindari pengumpulan data yang serampangan dan data yang melimpah ruah".

Oleh karena itu pada prinsipnya fokus penelitian dimaksudkan untuk dapaat membantu penulis agar dapat melakukan penelitiannya, sehingga hanya akan ada beberapa hal atau aspek yang dapat diarahkan sesuai dengan tema yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan standar pelayanan pengelola parkir terhadap para pengguna jasa parkir
2. Tanggapan masyarakat pengguna jasa parkir terhadap jasa pelayanan parkir yang diberikan oleh pengelola parkir berdasarkan implementasi perda no 5 tahun 2011

Adapun Tanggapan Negatif Masyarakat yaitu masyarakat memiliki persepsi bahwa kenaikan tarif parkir ini tidak disesuaikan dengan area pakir yang disediakan, sehingga mereka tidak mendapatkan kenyamanan dan kepuasan sebagaimana yang diharapkan oleh mereka. adapun tanggapan lainnya yaitu masyarakat mengeluh ada petugas yang sembarangan memungut uang

parkir, sedangkan di area tersebut tidak diperlukan tukang parkir. Sedangkan Tanggapan Positif Masyarakat adalah masyarakat berpikir bahwa selain keamanan yang mereka rasakan, secara tidak langsung dengan tarif parkir yang sudah ditentukan oleh pemerintah ini, mereka dapat membantu pemasukan daerah yang nantinya bisa membantu untuk perkembangan daerah Kota Bandar Lampung.

C. Lokasi Penelitian

Pelimpahan lokasi penelitian sebagai sarana yang sangat membantu dan menentukan data yang diambil, maka lokasinya harus dipertimbangkan dengan baik sesuai masalah yang akan diteliti agar dapat diperoleh data atau informasi yang valid. Dalam penelitian ini, Lokasi yang dipilih berlokasi di jalan Pemuda Kota Bandar Lampung Kelurahan Gunung sari Kecamatan Tanjungkarang Pusat. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena banyaknya persoalan tentang perparkiran terutama tentang jasa pelayanan parkir oleh pengelola parkir terhadap pengguna jasa parkir dan kenyamanan area parkir yang tidak diutamakan. Area parkir yang disediakan sangat minim sehingga timbul pernyataan-pernyataan yang beragam dari masyarakat yang menggunakan jasa parkir.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dengan cara menggali dari sumber informasi (informan) dan dari catatan di lapangan yang relevan dengan masalah yang sedang diteliti.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung dan mencari fakta yang sebenarnya dari hasil wawancara mendalam yang telah dilakukan maupun mengecek

kembali data yang sudah ada sebelumnya. Data tersebut bersumber dari dokumentasi dan arsip-arsip.

E. Penentuan Informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian dan harus sukarela menjadi informan atau anggota tim penelitian walaupun hanya bersifat informal. (Moloeng, 1989:132).

Moleong (2002:90) dalam hal ini memberikan dua cara untuk dapat menemukan informan yaitu melalui keterangan orang yang berwenang baik secara formal ataupun informal, serta melalui wawancara pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti.

Agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan, yaitu :

1. Informan yang lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran penelitian.
2. Informan yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran penelitian
3. Mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan
4. Infoman yang berada pada sasaran penelitian.

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* untuk pengelola parkir yakni dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan *teknik*

eksidental untuk pengguna jasa parkir. Berikut kriteria-kriteria informan yang ditentukan dalam penelitian ini :

1. Masyarakat yang merupakan pengguna/ konsumen jasa parkir yang menggunakan lahan parkir di Jl. Pemuda.
2. Penjaga Pos di Jl. Pemuda yang merupakan pengelola parkir
3. Tukang Parkir liar, atau dengan kata lain tukang parkir bayangan (tidak resmi) yang ada di Jl.Pemuda

Berdasarkan kriteria diatas, maka dipilih 3 orang pengguna jasa parkir di Jl Pemuda. Kemudian 1 orang petugas/penjaga pos serta 1 orang tukang parkir tidak resmi yang akan dijadikan informan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penilitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian untuk mendapatkan data atau gambaran yang jelas sehubungan dengan masalah yang diteliti.

Data hasil observasi menjadi data penting karena:

1. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih baik tentang konteks dimana suatu hal yang diteliti ada atau terjadi.
2. Observasi memungkinkan peneliti untuk bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan daripada pembuktian, dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.

3. Observasi memungkinkan peneliti melihat hal-hal yang oleh partisipan atau subjek penelitian sendiri kurang disadari.
4. Observasi memungkinkan peneliti memperoleh data tentang hal-hal yang karena berbagai sebab tidak diungkapkan oleh subjek penelitian secara terbuka dalam wawancara.
5. Observasi memungkinkan peneliti bergerak lebih jauh dari persepsi selektif yang ditampilkan subjek penelitian atau pihak-pihak lain.
6. Observasi memungkinkan peneliti merefleksi dan bersikap intospektif terhadap penelitian yang dilakukannya.

Data hasil penelitian menjadi penting karena peneliti akan mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang konteks dimana hal itu terjadi. Peneliti akan dapat bersikap terbuka, berorientasi pada penemuan dari pada pembuktian dan mempertahankan pilihan untuk mendekati masalah secara induktif.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berdasarkan kepada catatan-catatan yang terdokumentasi (otentik) dan dinilai berkaitan dengan penelitian ini.

Alasan-alasan penggunaan metode dokumentasi di dalam penelitian ini adalah:

- a. Sesuai dengan penelitian kualitatif
- b. Dapat digunakan sebagai bukti pengajuan

- c. Merupakan sumber yang stabil

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data hasil penelitian dikumpulkan, maka tahap selanjutnya adalah melakukan pengolahan data. Adapun langkah-langkah yang dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Seleksi Data

Tahapan pengolahan data dilakukan dengan cara meneliti ulang data yang diperoleh, yaitu kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, serta kesesuaian antara jawaban satu dengan yang lain, serta apakah ada kekurangan data/tidak sesuai dengan pokok permasalahan.

2. Klasifikasi Data

Yaitu menempatkan atau mengelompokkan data sesuai dengan pokok bahasan atau pokok permasalahan yang telah disusun.

3. Penyusunan Data

Yaitu kegiatan menyusun data secara sistematis menurut tata urutan yang telah diterapkan sehingga mudah dianalisis.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat dengan mudah dipahami serta dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisa data menurut M. Nasir (1999 : 419) adalah suatu kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, manipulasi data serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca. Data yang diperoleh di lapangan dianalisis dengan menggunakan analisa kualitatif.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisa data kualitatif menurut Milles dan Huberman (1992:16-19) meliputi tiga komponen analisa yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data tertulis di lapangan.. Selain itu, reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan,membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi, cara yang dipakai dalam reduksi data dapat melalui seleksi yang panjang, melalui ringkasan atau singkat menggolongkan kedalam suatu pola yang lebih luas.

2. Penyajian Data (*Display*)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan menganalisis. Penyajian data lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi data*)

Mencari arti benda-benda, mencatat keterangan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi, dan alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan senantiasa diuji kebenarannya,

kekompakannya, dan kecocokan, yang merupakan validitasnya sehingga akan memperoleh kesimpulan yang jelas kebenarannya.